



Primary School Newsletter

# GLOBALIA

VOL.6 | OCTOBER - DECEMBER 2023

[www.sgiaedu.com](http://www.sgiaedu.com)



## Messsage from the Principal



### Celebrating Growth and Unity: A Reflection on the First Semester and Wishing You a Joyful Holiday Season"

Dear SGIA Parents,

As we approach the close of the first semester, it's a pleasure to reflect on the incredible journey we've undertaken together. The past few months have been filled with moments of learning, discovery, and collaboration. As we enter the festive season, I would like to express my gratitude to each member of the Sekolah Global Indo-Asia family for your contributions to our vibrant learning community.

#### Academic Achievements:

The end of the first semester is a time to celebrate the academic achievements and progress of our students. From the early years to the upper grades, each child has grown in their understanding and application of knowledge. It's heartening to witness the curiosity and enthusiasm for learning that fills our classrooms. Our dedicated educators, along with the support of parents and caregivers, have played a pivotal role in nurturing a love for learning.

#### Building a Positive Learning Environment:

Beyond academics, the first semester has been dedicated to fostering a positive and inclusive learning environment. Our commitment to the principles of the Primary Years Programme (PYP) has been evident in the way we embrace inquiry-based learning, encourage critical thinking, and celebrate the uniqueness of each student. Together, we have cultivated an atmosphere where everyone feels valued and supported.

#### Community and Connection:

The first semester has been an opportunity to build lasting connections. Friendships have blossomed, and a sense of community has emerged within our school. The support and camaraderie exhibited by students and educators alike have fostered an environment where everyone feels valued and included. Visiting different government agencies as well as the private sector to extend our students' action and seek their expertise and advice to support their respective units.

#### Unity in Diversity:

At SGIA, we take pride in our diverse community, representing a tapestry of cultures, backgrounds, and perspectives. This diversity is one of our greatest strengths. As we come together to celebrate the holiday season, let us embrace the richness that everyone brings to our school community. Regardless of our traditions, the spirit of unity and understanding connects us all.



#### Wishing You a Joyful Holiday Season:

The Christmas holiday offers a well-deserved break for rest, rejuvenation, and quality time with loved ones. It's also an opportunity to set intentions for the upcoming year. Whether you plan to pursue new academic goals, engage in community service, or simply focus on personal well-being, the new year holds the promise of fresh beginnings.

As we conclude the first semester and embark on the Christmas holiday, let's carry the lessons learned and the memories created with us. May this festive season be filled with joy, love, and a deep appreciation for the journey we've shared. For those of you who are celebrating Christmas, may the spirit of kindness and gratitude guide you into the new year. I wish everyone a restful holiday and look forward to continuing this journey of growth and discovery together in the coming semester.

#### Looking Forward:

As we bid farewell to the first semester and step into the holiday break, I encourage each of you to take time for rest, reflection, and rejuvenation. The new year brings with it the promise of new beginnings and continued growth. I look forward to seeing the continued progress and achievements of our students as we embark on the second half of the school year.

Thank you for your dedication, support, and collaboration throughout the first semester. Wishing you all a peaceful and joyful holiday season!

Warm regards,  
Chris O. Dumo  
SGIA Primary School Principal



# GLOBALIA

VOL.6 | OCTOBER - DECEMBER 2023

[www.sgiaedu.com](http://www.sgiaedu.com)

## Messsage from the Principal



### Merayakan Pertumbuhan dan Persatuan: Refleksi Semester Pertama dan Selamat Menyambut Musim Liburan yang Penuh Sukacita

Kepada Orang tua/Wali murid SGIA yang terhormat,

Seiring dengan berakhirnya semester pertama, suatu kesenangan tersendiri untuk merenungkan perjalanan luar biasa yang telah kita lalui bersama. Beberapa bulan terakhir ini dipenuhi dengan momen pembelajaran, penemuan, dan kerjasama. Saat kita memasuki musim perayaan, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada setiap anggota keluarga Sekolah Global Indo-Asia atas kontribusi Anda untuk komunitas pembelajaran kami yang penuh semangat.

#### Pencapaian Akademik

Akhir semester pertama adalah waktu untuk merayakan prestasi akademis dan kemajuan para siswa kami. Dari tingkat awal hingga tingkat atas, setiap anak telah berkembang dalam pemahaman dan penerapan pengetahuan mereka. Menggembirakan untuk menyaksikan rasa ingin tahu dan antusiasme belajar yang mengisi ruang kelas kami. Para pendidik kami yang berdedikasi, bersama dengan dukungan dari orangtua dan pengasuh, telah memainkan peran kunci dalam membentuk cinta terhadap pembelajaran.

#### Membangun Lingkungan Belajar yang Positif

Di luar aspek akademis, semester pertama telah diabdikan untuk membina lingkungan pembelajaran yang positif dan inklusif. Komitmen kami terhadap prinsip-prinsip Primary Years Programme (PYP) tampak dalam cara kita merangkul pembelajaran berbasis rasa ingin tahu siswa, mendorong berpikir kritis, dan merayakan keunikan setiap siswa. Bersama-sama, kita telah membentuk suasana di mana setiap orang merasa dihargai dan didukung.

#### Masyarakat dan Hubungan

Semester pertama telah menjadi kesempatan untuk membentuk hubungan yang langgeng. Persahabatan telah mekar, dan rasa komunitas muncul di dalam sekolah kami. Dukungan dan persaudaraan yang ditunjukkan oleh siswa dan pendidik sama-sama telah membentuk lingkungan di mana setiap orang merasa dihargai dan tercakup. Mengunjungi berbagai lembaga pemerintah serta sektor swasta untuk memperluas tindakan siswa kami dan mencari keahlian serta saran mereka untuk mendukung unit masing-masing.

#### Kesatuan dalam Keragaman

Di SGIA, kami bangga dengan komunitas kami yang beragam, mewakili berbagai budaya, latar belakang, dan sudut pandang. Keberagaman ini adalah salah satu kekuatan terbesar kami. Saat kita berkumpul untuk merayakan musim liburan, mari kita peluk kekayaan yang setiap orang bawa ke komunitas sekolah kami. Terlepas dari tradisi kita, semangat persatuan dan pemahaman menghubungkan kita semua.



#### Semoga Anda Memiliki Musim Liburan yang Penuh Sukacita

Liburan Natal menawarkan istirahat yang pantas untuk bersantai, penyegaran, dan waktu berkualitas bersama orang yang dicintai. Hal ini juga merupakan kesempatan untuk menetapkan niat untuk tahun mendatang. Baik Anda berencana mengejar tujuan akademis baru, terlibat dalam pelayanan masyarakat, atau hanya berfokus pada kesejahteraan pribadi, tahun baru membawa janji awal yang baru.

Saat kita merampungkan semester pertama dan mulai liburan Natal, mari membawa bersama pelajaran yang telah didapat dan kenangan yang telah diciptakan. Semoga musim perayaan ini dipenuhi dengan kebahagiaan, cinta, dan penghargaan mendalam untuk perjalanan yang telah kita lalui. Bagi Anda yang merayakan Natal, semoga semangat kebaikan dan rasa syukur membimbing Anda menuju tahun baru. Saya mengucapkan selamat berlibur kepada Anda semua dan berharap dapat melanjutkan perjalanan kita bersama-sama di semester mendatang.

#### Menyambut Tahun yang Baru

Saat kita mengucapkan selamat tinggal pada semester pertama dan memasuki liburan, saya mendorong Anda semua untuk menyisihkan waktu untuk beristirahat, refleksi, dan melakukan penyegaran. Tahun baru membawa janji awal yang baru dan pertumbuhan yang terus berkelanjutan. Saya menantikan melihat kemajuan dan pencapaian siswa kita yang terus berkembang saat kita menyambut paruh kedua di tahun ajaran ini. Terima kasih atas dedikasi, dukungan, dan kerja sama Anda di sepanjang semester pertama. Semoga Anda semua memiliki liburan yang damai dan penuh sukacita!

Warm regards,  
Chris O. Dumo  
SGIA Primary School Principal



## Message from the Kepala Sekolah

### Healthy Schools Campaign

To follow up on the Healthy Schools Campaign launched by the Minister of Education and Culture on August 23, 2022. The Healthy Schools Campaign aims to build collaboration between various parties to jointly and continuously implement healthy schools and improve the health of students by focusing on 3 health conditions, namely healthy nutritious, physically healthy and immunized.

The aim of the Healthy Schools Campaign is so that the entire educational unit ecosystem, namely students, educators and education staff, parents and the community can implement and cultivate a culture of Healthy Schools with a focus on the following three things:

1. Nutritious Healthy, increasing the level of health of students through implementing appropriate eating patterns and consuming nutritious food.
2. Physical Health, increasing the quality of physical health of the entire ecosystem and residents of the educational unit.
3. Healthy Immunization, increasing student immunization achievements and ensuring students receive complete basic immunization.

Benefits of the Healthy Schools Campaign:

1. For students: cultivating Healthy Nutrition, Physical health and Immunization Health so that their health status improves and they can participate in the learning process well.
2. For educators and education personnel: improving health so they can carry out their duties and functions well.
3. For parents and the community: play a role in efforts to improve the level/health status of students, both at school and at home.

#### 1. Nutritious Healthy

The criteria for healthy and nutritious food are food that has balanced nutritional value and contains the body's essential nutritional value, such as vitamins, minerals, carbohydrates, protein, fat, calcium, fibre and water. The implementation of healthy nutrition in educational units can be done through the following activities:

- Increased understanding of Balanced Nutrition or What's on My Plate.
- The habit of eating and drinking with balanced nutrition, including the habit of drinking water, eating fruit and eating vegetables every day.
- Avoid/minimize consumption of fast food; food/drink sweetened, preservatives, lacking in fibre, and high in sugar, salt and fat.
- Building a healthy canteen.

#### 2. Physically Healthy

Physical health is a condition of the human body in which every organ or part of the human body functions well.

A person is said to be healthy if he does not feel pain or complaints and objectively, he does not appear sick. The implementation of physical health in educational units can be carried out, among others, through the following activities.

- Stretching movements at the change of class periods.
- Optimization of 4L (Lompat-Jump, Lari-Run, Lempar-Throw, Loncat-Leap) through folk games and traditional sports during break times.
- Optimization of intra-curricular and extracurricular Physical Education, Sports and Health.
- Implementation of the Indonesian Student Fitness Test (TKSI).

#### 3. Healthy Immunization

Healthy Immunization is defined as an effort to create a condition where all school-age children receive complete basic immunization. Healthy Immunization implementation in educational units can be carried out through the implementation of Complete Basic Immunization for School-Age Children. Parents or guardians of students can complete student immunizations at the community health centre or independently at other health service facilities following recommendations from the community health centre. The implementation of immunization can also be facilitated by educational units through collaboration with community health centres or local health service facilities.

Daniel Dasalak  
Kepala SPK TK-SD Global Indo-Asia





## Pesan dari Kepala Sekolah

### Kampanye Sekolah Sehat

Dalam rangka menindaklanjuti Kampanye Sekolah Sehat yang dicanangkan oleh Mendikbudristek pada tanggal 23 Agustus 2022. Kampanye Sekolah Sehat bertujuan untuk membangun kolaborasi berbagai pihak untuk secara bersama-sama dan terus menerus melakukan penerapan sekolah sehat dan peningkatan kesehatan peserta didik dengan berfokus pada 3 sehat, yaitu sehat bergizi, sehat fisik, dan sehat imunisasi.

Tujuan Kampanye Sekolah Sehat adalah agar seluruh ekosistem satuan pendidikan, yaitu peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat dapat menerapkan dan membudayakan Sekolah Sehat dengan fokus pada tiga hal berikut ini.

1. **Sehat Bergizi**, yaitu meningkatnya derajat kesehatan peserta didik melalui penerapan pola makan yang tepat dan konsumsi makanan bergizi.
2. **Sehat Fisik**, yaitu meningkatnya kualitas kesehatan fisik seluruh ekosistem dan warga satuan pendidikan.
3. **Sehat Imunisasi**, yaitu meningkatnya capaian imunisasi peserta didik dan memastikan peserta didik mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap.

Manfaat Kampanye Sekolah Sehat:

1. Bagi peserta didik: pembudayaan Sehat Bergizi, Sehat Fisik, dan Sehat Imunisasi agar status kesehatan meningkat dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
2. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan: peningkatan kesehatan agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik.
3. Bagi orang tua dan masyarakat: berperan dalam usaha peningkatan derajat/status kesehatan peserta didik, baik di sekolah maupun di rumah.

#### 1. Sehat Bergizi

Kriteria makanan sehat dan bergizi yaitu makanan yang memiliki nilai gizi seimbang dan mengandung nilai gizi esensial tubuh, seperti vitamin, mineral, karbohidrat, protein, lemak, kalsium, serat, dan air. Adapun pelaksanaan sehat bergizi di satuan pendidikan dapat dilakukan melalui kegiatan berikut ini.

- Peningkatan pemahaman Gizi Seimbang atau Isi Piringku.
- Pembiasaan makan dan minum dengan gizi seimbang, termasuk pembiasaan minum air putih, makan buah, dan makan sayur setiap hari.
- Menghindari/meminimalisasi konsumsi makanan cepat saji; makanan/minuman yang berpemanis, berpengawet, kurang serat, serta tinggi gula, garam, dan lemak.
- Pembinaan kantin sehat.

#### 2. Sehat Fisik

Kesehatan fisik adalah kondisi yang dimiliki tubuh manusia yang mana setiap organ atau bagian tubuh manusia berfungsi dengan baik. Seseorang dikatakan sehat apabila dia tidak merasakan sakit atau keluhan dan memang secara objektif dia tidak tampak sakit. Adapun pelaksanaan sehat fisik di satuan pendidikan dapat dilakukan antara lain melalui beberapa kegiatan berikut ini.

- Gerakan peregangan pada pergantian jam pelajaran.
- Optimalisasi 4L (Lompat, Lari, Lempar, Loncat) melalui permainan rakyat dan olahraga tradisional pada jam istirahat.
- Optimalisasi intrakurikuler dan ekstrakurikuler Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.
- Pelaksanaan Tes Kebugaran Siswa Indonesia (TKSI).

#### 3. Sehat Imunisasi

“Sehat Imunisasi” dalam Kampanye Sekolah Sehat didefinisikan sebagai upaya untuk mewujudkan suatu kondisi di mana seluruh anak usia sekolah mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Pelaksanaan sehat imunisasi di satuan pendidikan, dapat dilakukan melalui Pelaksanaan Imunisasi Dasar Lengkap bagi Anak Usia Sekolah. Orang tua atau wali peserta didik dapat melengkapi imunisasi peserta didik di puskesmas atau secara mandiri di Fasilitas Pelayanan Kesehatan lainnya sesuai dengan rekomendasi dari puskesmas. Pelaksanaan imunisasi dapat pula difasilitasi oleh satuan pendidikan melalui kerja sama dengan puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan setempat.

Daniel Dasalak  
Kepala SPK TK-SD Global Indo-Asia



## Message from the PYP Coordinator



## Exploring the World through Transdisciplinary Learning

The words “Transdisciplinary theme” may sound familiar to you as you might have come across this phrase in our curriculum overview, newsletter, and report card. What is the meaning of transdisciplinary learning? How does it benefit and impact the students?

As an IB school, SGIA is committed to delivering an education that goes beyond the traditional subject boundaries, and this is why transdisciplinary learning lies at the heart of the Primary Years Programme (PYP). Transdisciplinary learning encourages students to explore issues or topics that connect different areas of subject and knowledge. In transdisciplinary learning, students learn different subjects such as math, language, science, and arts by exploring an issue or topic that connects or integrates these subjects.

The curriculum in the PYP is organised under six transdisciplinary themes. These are: Who we are, Where we are in place and time, How we express ourselves, How the world works, How we organise ourselves, and Sharing the planet.

Let us take a look at an example of a Unit of inquiry in Grade 2 under the transdisciplinary theme “Sharing the Planet”. For six weeks, our students are inquiring about “marine life”. In science, they explore facts about animals and plants in the marine ecosystem. Language is integrated as they read, watch videos, and write texts about marine life. In math, students analyse data related to plastic waste in the ocean and identify countries contributing the most to ocean pollution. Social studies is integrated when students explain people’s responsibilities regarding the use of resources from the environment. In visual arts, students create dioramas, and in ICT, students learn the MS Paint app to create posters on how to save marine life.

One of the key benefits of this approach is that it helps students develop their critical thinking skills. Exploring issues from different perspectives also encourages students’ creativity, innovation, and thinking outside the box. Finally, transdisciplinary learning helps prepare students for the real world. The approach provides students with authentic learning experiences that are not confined to the boundaries of traditional subjects because real-world problems have no boundaries and cannot be separated into different disciplines/subjects.

Peggy Ratulangi (PYP Coordinator)



## Pesan dari PYP Coordinator

## **Mengeksplorasi Dunia melalui Pembelajaran Lintas Disiplin**

Kata-kata "Tema lintas disiplin" mungkin pernah anda baca di ringkasan kurikulum, "newsletter", dan rapor anak Anda. Apa arti pembelajaran lintas disiplin dan apa manfaat dan dampaknya bagi siswa?

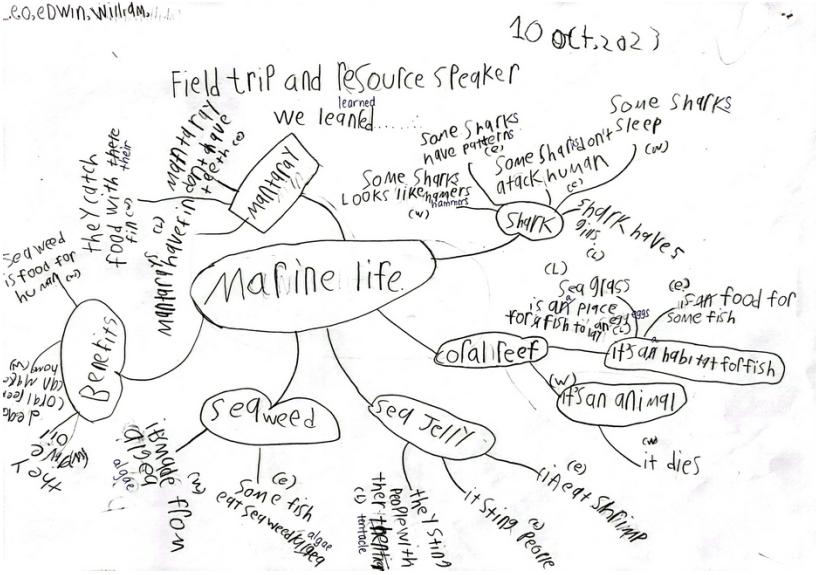
Sebagai sekolah IB, SGIA berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang tidak dibatasi oleh subjek/mata pelajaran tradisional. Itulah mengapa pembelajaran lintas disiplin adalah inti dari Primary Years Programme (PYP). Pendekatan ini mengajak siswa untuk mengeksplorasi isu atau topik yang menghubungkan berbagai mata pelajaran. Dalam pembelajaran lintas disiplin, siswa mempelajari berbagai mata pelajaran seperti matematika, bahasa, sains dan seni, dengan mengeksplorasi suatu masalah atau topik yang menghubungkan atau mengintegrasikan mata pelajaran tersebut.

Dalam kurikulum PYP, terdapat enam tema lintas disiplin, yaitu: Siapa kita, Tempat dan waktu di mana kita berada, Bagaimana kita mengekspresikan diri kita, Bagaimana dunia bekerja, Bagaimana kita mengatur diri kita, dan Berbagi planet bumi.

Mari kita lihat contoh Unit inkuiri Kelas 2 di bawah tema "Berbagi planet bumi". Selama enam minggu, siswa meneliti tentang "kehidupan laut". Dalam sains, mereka mengeksplorasi fakta tentang hewan dan tumbuhan di ekosistem laut. Bahasa Inggris terintegrasi saat mereka membaca, menonton video, dan menulis teks tentang kehidupan laut. Dalam matematika, siswa menganalisis data tentang sampah di laut dan mengidentifikasi negara yang paling banyak menyebabkan pencemaran laut. IPS terintegrasi saat siswa menjelaskan tanggung jawab kita dalam menggunakan sumber daya lingkungan. Di seni visual, siswa membuat diorama, dan dalam TIK, siswa belajar aplikasi MS Paint untuk membuat poster tentang cara menyelamatkan kehidupan laut.

Salah satu manfaat utama dari pendekatan ini adalah membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka. Mengeksplorasi isu dari berbagai perspektif juga mendorong kreativitas, inovasi, dan cara berpikir "outside the box". Terakhir, pembelajaran lintas disiplin membantu mempersiapkan siswa menuju dunia nyata. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar otentik yang tidak dibatasi oleh subjek/mata pelajaran karena masalah di dunia nyata tidak memiliki batasan dan tidak dapat dipisahkan ke dalam disiplin/mata pelajaran yang berbeda.

*Peggy Ratulangi (PYP Coordinator)*





# Grade 1

For the third Unit of inquiry, we are inquiring about family histories. Our learning journey in this unit began with a guessing game. We are shown some of the teacher's old family pictures, and we would guess who's family those pictures belong to. A brainstorming discussion about the meaning of 'history' and some clarifications helped us begin our exploration of our family history.

In English, we learned how to formulate questions for our interviews when asking about a person's background and history. We continued to develop our research skills as we studied the lives of some famous individuals and how their experiences formed part of history.

We were able to create some meaningful questions that would be used to interview our parents to guide us in doing our research about our family cultures and traditions. It also helped us to understand when our first life history began and to develop our research skills, expressed in the form of a timeline and family tree. We explored the concept of 'perspective' by discovering that every family might have different cultures and traditions. We also invited some of our parents as our guest speakers to further broaden our horizons about the diversity of cultures and traditions among us. It allowed us to develop our social skills by being able to see that people are different and learning to accept differences.

Our understanding of the concepts we were learning about was also supported by the PPKn subject, which focuses on recognising our characteristics, friends', and family members'. We also learned to identify the similarities and differences between our physical characteristics and cultures and to respect each other.

In Bahasa Indonesia, we learned not only to improve our speaking and presentation skills, listening skills, reading skills, and viewing skills but also our writing skills. We learned to read and understand the text given and provide responses or ideas about the reading. We also learned to write a narrative text about ourselves and retell a story sequentially.

Throughout the whole process of this learning journey, we strived to be inquirers, open-minded, and caring learners.



Dalam Unit inkuiri ketiga, kami menyelidiki tentang sejarah keluarga. Penjelajahan pembelajaran kami pada unit ini diawali dengan permainan tebak-tebakan. Kami diperlihatkan beberapa foto keluarga lama guru kami, dan kami menebak foto keluarga siapakah itu. Bertukar pendapat tentang arti 'sejarah' dan beberapa klarifikasi membantu kami memulai eksplorasi sejarah keluarga kami.

Dalam pelajaran Bahasa Inggris, kami belajar bagaimana merumuskan pertanyaan untuk wawancara ketika menanyakan tentang latar belakang dan sejarah seseorang. Kami terus mengembangkan keterampilan penelitian kami sambil mempelajari kehidupan beberapa orang terkenal dan bagaimana pengalaman mereka menjadi bagian dari sejarah.

Kami mampu membuat beberapa pertanyaan bermakna yang digunakan untuk mewawancara orang tua kami guna memandu kami dalam melakukan penelitian tentang budaya dan tradisi keluarga kami. Hal ini juga membantu kami untuk memahami kapan sejarah kehidupan pertama kami dimulai dan untuk mengembangkan keterampilan penelitian kami, yang diungkapkan dalam bentuk linimasa dan silsilah keluarga. Kami mengeksplorasi konsep 'perspektif' dengan menemukan bahwa setiap keluarga dapat memiliki budaya dan tradisi yang berbeda. Kami juga mengundang beberapa orang tua kami sebagai narasumber untuk lebih memperluas wawasan kami tentang keberagaman budaya dan tradisi yang ada di antara kami. Hal ini memungkinkan kami mengembangkan keterampilan sosial dengan mampu melihat bahwa setiap orang berbeda dan belajar menerima perbedaan.

Pemahaman kami terhadap konsep-konsep yang kami pelajari juga didukung oleh mata pelajaran PPKn yang berfokus pada pengenalan karakteristik diri sendiri, teman, dan anggota keluarga. Kami juga belajar mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara karakteristik fisik dan budaya kami serta menghormati satu sama lain.

Dalam Bahasa Indonesia, kami belajar tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan mempresentasikan, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan memirsa tetapi juga keterampilan menulis. Kami belajar membaca dan memahami teks yang diberikan serta memberikan tanggapan atau gagasan mengenai bacaan tersebut. Kami juga belajar menulis teks naratif tentang diri kami dan menceritakan kembali sebuah cerita secara berurutan.

Di sepanjang seluruh proses penjelajahan pembelajaran ini, kami berusaha untuk menjadi pembelajar pelaku inkuiri, berpikiran terbuka, dan peduli.





## Grade 2

In our second Unit of Inquiry about Marine Life under the transdisciplinary theme of Sharing the planet; our second graders dived into the wonders of the Sea. They had some incredible adventures during our field trip to the Singapore Sea Aquarium. Our journey beneath the waves was amazing. From colourful coral reefs to majestic sharks and playful dolphins, every corner of the aquarium was a treasure trove of marine marvels. The trip ignited a sense of curiosity and inquiry, encouraging our little ones to ask questions and seek a better understanding of the world around them. One of the highlights of our trip was undoubtedly the chance to meet some of the sea's most incredible inhabitants. The smiles on their faces as they encountered these marine wonders were truly priceless.

To make the experience even more engaging, our young learners created posters, mime, song, and drama and had the opportunity to present their interactive learning in front of other classes. These hands-on activities helped them understand the importance of marine life and the role each of us plays in preserving the beauty of the marine ecosystem. From understanding the life cycle of sea creatures to discovering the impact of pollution, these activities were both educational and entertaining.

Pada Unit inkui kedua tentang Kehidupan Laut di bawah tema transdisipliner Berbagi planet; siswa kelas 2 belajar tentang keajaiban kehidupan laut . Mereka mengalami petualangan luar biasa selama kunjungan lapangan kami ke Akarium Laut Singapura. Perjalanan kami di bawah ombak sungguh menakjubkan. Dari terumbu karang berwarna-warni hingga hiu yang luar biasa dan lumba-lumba yang lucu, setiap sudut akarium adalah harta karun yang berupa keajaiban laut. Perjalanan ini memicu rasa keingintahuan dan inkui, mendorong anak-anak kita untuk bertanya dan mencari pemahaman yang lebih baik tentang dunia di sekitar mereka. Salah satu hal menarik dari perjalanan kami adalah kesempatan untuk bertemu dengan beberapa penghuni laut yang paling menakjubkan. Senyuman di wajah mereka saat menyaksikan keajaiban laut ini sungguh tak ternilai harganya.

Untuk menjadikan pengalaman ini lebih menarik, siswa kami membuat poster, pantomim, lagu, drama, dan berkesempatan untuk mempresentasikan pembelajaran interaktif mereka di depan kelas lain. Kegiatan ini membantu mereka memahami pentingnya kehidupan laut dan peran kita dalam melestarikan keindahan ekosistem laut. Mulai dari memahami siklus makhluk laut hingga mengetahui dampak polusi sehingga kegiatan-kegiatan ini bersifat mendidik dan menghibur.

In Bahasa Indonesia, students inquired about how to take care of the environment by using persuasive words "ayolah" and "marilah." The dimensions of the Pancasila student profile used to support this unit were mutual cooperation and creativity. In learning activities, students were encouraged to read a text, pictures' analysis, and read a dialogue about frequently encountered environmental problems. They were also encouraged to find the solutions to handle the issues. Students made a poster individually and presented their posters to their classmates.

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, di unit ini siswa belajar bagaimana menjaga lingkungan dengan menggunakan kata-kata persuasif "ayolah" dan "marilah". Dimensi profil pelajar pancasila yang digunakan dalam mendukung unit ini adalah bergotong royong dan kreatif. Dalam kegiatan pembelajaran siswa diajak untuk membaca teks bacaan, mengobservasi gambar dan membaca percakapan tentang masalah lingkungan yang sering ditemukan. Siswa mencari solusi dalam menangani masalah tersebut. Secara mandiri, siswa membuat poster himbauan tentang menjaga lingkungan sekitar dan mempresentasikan di depan kelas.





## Grade 3

### Exploring Varied Beliefs: The 3rd Grade Field Trip and Mini Cultural Festival

On the 9th of November, our Year 3 students embarked on a journey to diverse places of worship to gain insights into the multitude of beliefs held by people. Throughout the day, our eager 3rd graders had the opportunity to visit various significant places.

Our first stop was Pura Agung Amerta Bhuana, the Hindu worship place in Sekupang. Here, students observed and noted differences between Indonesia's Hindu worship place and that of India. The second destination was St. Petrus in Lubuk Baja, followed by the third stop at Jabal Arafah Mosque in Nagoya. Our journey continued to Vihara Budhi Bhakti and Kgenteng Tua Pek Kong in Penuin.

At each location, they attentively listened to speakers who welcomed us graciously and explained the distinct aspects of each belief. Whether it was the serene ambience of a church, the vibrant colours of a temple, or the peaceful atmosphere in a mosque, our students had the chance to dive into the unique features of each faith.

Back in the classroom, our students engaged in conversations with guest speakers from different countries, including India, the Philippines, China and Minangkabau. These speakers shared captivating stories about their cultures, providing our students with a richer understanding of how people live and believe around the world.

This engaging learning approach not only fostered open-mindedness among our 3rd graders but also helped them appreciate the diverse differences that make our world captivating. By exposing them to different perspectives, we aim to instil values of acceptance and understanding.

Marking the culmination of our cultures and beliefs unit, on 6th December 2023, our 3rd graders hosted a mini cultural festival. The 3B class extended invitations to 4B as our audience and presented cultural facets from Brazil, Solo, South Korea, and the Netherlands. This activity aimed to enhance students' skills and knowledge, and they successfully delivered engaging activities. Through reflection, the students realised the importance of improving communication skills in effectively conveying cultural insights. This activity not only celebrated diversity but also served as a significant learning experience for the learners.



Pada tanggal 9 November, siswa kelas 3 kami melakukan perjalanan ke berbagai tempat ibadah untuk mendapatkan wawasan tentang berbagai kepercayaan yang dianut oleh orang-orang. Di sepanjang hari, siswa kelas 3 yang bersemangat berkesempatan untuk mengunjungi berbagai tempat penting.

Perhentian pertama kami adalah Pura Agung Amerta Bhuana, tempat ibadah umat Hindu di Sekupang. Di sini, para siswa mengamati dan mencatat perbedaan antara tempat ibadah Hindu di Indonesia dan di India. Tujuan kedua adalah gereja Santo Petrus di Lubuk Baja, diikuti dengan pemberhentian ketiga di Masjid Jabal Arafah di Nagoya. Perjalanan kami berlanjut ke Vihara Budhi Bhakti dan Kgenteng Tua Pek Kong di Penuin.

Di setiap lokasi, mereka dengan penuh perhatian mendengarkan pembicara yang menyambut kami dengan ramah dan menjelaskan aspek-aspek yang berbeda dari masing-masing kepercayaan. Baik itu suasana gereja yang tenang, warna-warni kuil yang semarak, atau suasana damai di masjid, para siswa kami berkesempatan untuk menyelami keunikan dari masing-masing kepercayaan.

Kembali ke ruang kelas, para siswa kami terlibat dalam percakapan dengan para pembicara tamu dari berbagai negara, termasuk India, Filipina, Cina, dan Minangkabau. Para pembicara ini berbagi cerita yang menarik tentang budaya mereka, memberikan pemahaman yang lebih kaya kepada para siswa tentang bagaimana orang hidup dan percaya di seluruh dunia.

Pendekatan pembelajaran yang menarik ini tidak hanya menumbuhkan keterbukaan pikiran di antara siswa kelas 3 kami, tetapi juga membantu mereka menghargai beragam perbedaan yang membuat dunia ini menjadi lebih baik.

Sebagai puncak dari unit pembelajaran tentang budaya dan kepercayaan ini, pada tanggal 6 Desember 2023, siswa kelas 3 menyelenggarakan festival budaya mini. Kelas 3B mengundang kelas 4B sebagai penonton dan menampilkan berbagai aspek budaya dari Brasil, Solo, Korea Selatan, dan Belanda. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa, dan mereka berhasil memberikan kegiatan yang menarik. Melalui refleksinya, para siswa menyadari pentingnya meningkatkan keterampilan komunikasi dalam menyampaikan wawasan budaya secara efektif. Kegiatan ini tidak hanya merayakan keberagaman tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang signifikan bagi para pembelajar.



# Information and Communications Technology ( ICT )

## Grade 1, 2 and 3



### Grade 1

Students learn how to use Gmail, from how to login to their email account. Students learn how to send some email to the teacher. From composing the email address, add a subject and put some greetings in the composed email.

### Grade 2

Students learn how to use Canva to make simple invitations. They make birthday invitations from scratch. Some students chose the template and modified the design and text. They also learn how to share the invitation with the teacher in Canva.

### Grade 3

Students learn how to use and operate the Google Earth application. Learn how to find the location, measure the area and see the 3D area. Students can use the application to create presentations, showcasing their findings and understanding of different locations.

#### Kelas 1

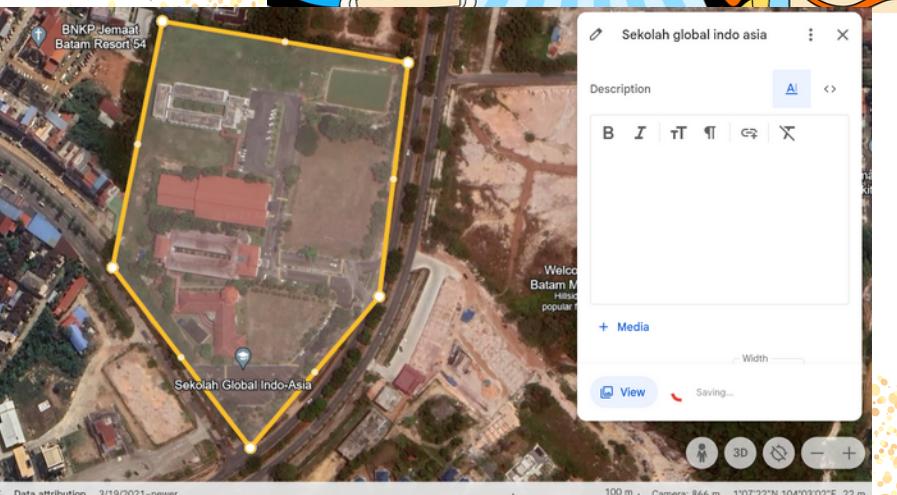
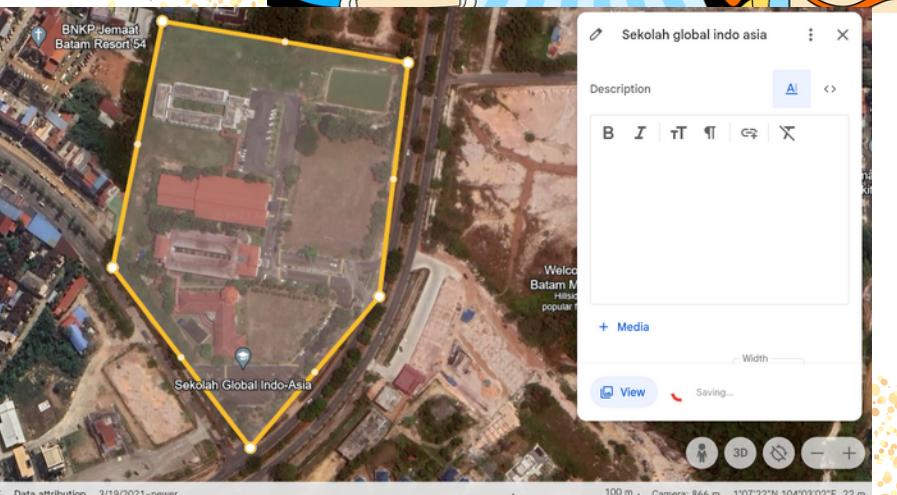
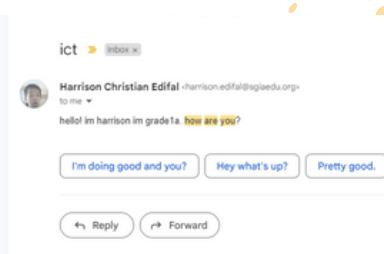
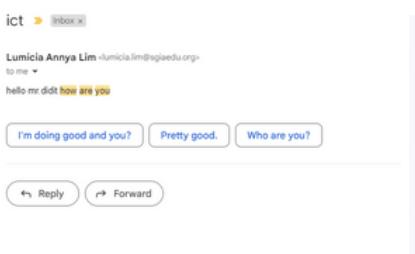
Siswa belajar cara menggunakan Gmail, dari cara login akun emailnya. Siswa belajar bagaimana mengirim beberapa email ke guru. Mulai dari menulis alamat email, menambahkan subjek dan menaruh beberapa salam di email yang dibuat.

#### Kelas 2

Siswa belajar cara menggunakan Canva untuk membuat undangan sederhana. Mereka membuat undangan ulang tahun dari awal. Beberapa siswa memilih template dan memodifikasi desain dan teks. Mereka juga mempelajari cara membagikan undangan kepada para guru di Canva.

#### Kelas 3

Siswa mempelajari cara menggunakan dan mengoperasikan aplikasi Google Earth. Mereka belajar cara menemukan lokasi, mengukur luas, dan melihat luas 3D. Siswa dapat menggunakan aplikasi ini untuk membuat presentasi, menampilkan temuan dan pemahaman mereka tentang lokasi yang berbeda.



# Kindergarten 2A

## Kindergarten 2 "Celebration of Learning"

We are thrilled to share the joy and creativity that unfolded at our recent Kindergarten 2 Celebration of Learning, where the central idea "Play creates opportunities for growth and skills development" came to life in vibrant ways. Here are some delightful highlights from the event, such as a showcase of singing and a dance extravaganza. Our little stars from K2 stole the show with their heartwarming singing and dance performances. The stage was alive with energy as our talented students showcased their newfound skills, leaving the audience in awe.

**Bonding Beyond the Classroom: DIY Activities for Students and Parents.** One of the highlights of the assembly was the special bonding time between students and their parents. Families engaged in hands-on DIY activities that not only brought them closer but also aligned with our theme of skill development through play.

The Kindergarten Celebration of Learning not only celebrated the achievements of our students but also reinforced the idea that through play, we created a foundation for lifelong learning and development. They were able to create their products and could have a beautiful display at the event. Students had ideas to create their 'Not a Box' project from recycled and natural materials. They could work with the box, and the box can be whatever the children imagine it to be.

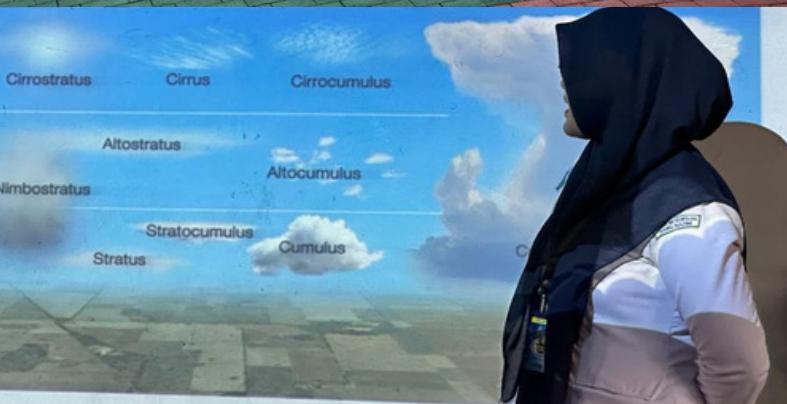
Kami sangat senang dapat berbagi kegembiraan dan kreativitas yang terungkap pada Perayaan Pembelajaran Kindergarten 2 kami, dengan ide pokok "Bermain menciptakan kesempatan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan" menjadi hidup dengan cara yang berwarna-warni. Berikut adalah beberapa sorotan menyenangkan dari acara tersebut, seperti pertunjukan menyanyi dan tari. Bintang-bintang kecil dari K2 berhasil mencuri perhatian dengan pertunjukan menyanyi dan tari yang menghangatkan hati. Panggung dipenuhi dengan energi ketika bakat-bakat masa depan kami menampilkan keterampilan baru mereka, membuat penonton terkagum-kagum.

**Kegiatan di luar kelas: Aktivitas DIY untuk Siswa dan Orang Tua.** Salah satu sorotan dari pertemuan ini adalah waktu ikatan khusus antara siswa dan orang tua mereka. Keluarga terlibat dalam kegiatan DIY yang tidak hanya mendekatkan mereka, tetapi juga sejalan dengan tema kami tentang pengembangan keterampilan melalui bermain.

Perayaan Pembelajaran Kindergarten tidak hanya merayakan prestasi siswa kami tetapi juga memperkuat ide melalui bermain, kami menciptakan dasar untuk pembelajaran dan pengembangan seumur hidup. Mereka dapat membuat produk mereka sendiri dan dapat memiliki tampilan yang indah pada acara tersebut. Siswa memiliki ide untuk membuat proyek 'Not a Box' mereka dari bahan daur ulang dan bahan alami. Mereka dapat bekerja dengan box/kotak yang kami sediakan, dan box/kotak tersebut dapat menjadi apapun yang anak-anak bayangkan.



# Kindergarten 3A



Selama Unit inkui kami dengan Tema Transdisipliner "Bagaimana Dunia Bekerja," siswa K3 mempelajari berbagai hal tentang "Cuaca". Para siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang besar dan mereka menjadi pelaku inkui dengan pertanyaan-pertanyaan seperti mengapa pada hari yang cerah bisa turun hujan, dari mana datangnya awan, bagaimana kabut menghilang, ke mana matahari terbenam pada malam hari dan bagaimana guntur dan kilat terbentuk.

Fenomena cuaca seperti tsunami, angin puting beliung, banjir/banjir bandang, kilat atau petir mungkin menakutkan bagi mereka, tetapi juga menimbulkan ketertarikan. Cuaca di Batam mendukung eksplorasi anak-anak. Mengamati dan melihat bagaimana cuaca berubah, dan mendengar serta melihat guntur dan kilat sangat menarik bagi para siswa, karena mereka ingin memahami penyebab, dampak, dan cara agar tetap aman.

Para siswa memulai unit inkui dengan mendiskusikan cuaca seperti apa yang kami alami di Batam, cuaca favorit mereka dan apa yang mereka suka lakukan dalam cuaca seperti itu. Mereka mempelajari jenis-jenis awan dan setiap hari mengamati jenis awan apa yang terlihat. Ketika cuaca berubah, terlihat adanya peningkatan minat siswa terhadap topik yang berhubungan dengan cuaca. Melakukan diskusi kelas tentang cuaca di kelas sangat bermanfaat karena mempunyai banyak persamaan dengan aspek kehidupan lainnya, seperti geografi, pakaian, dan pekerjaan. Siswa mengukur suhu udara di dalam dan di luar kelas menggunakan termometer analog dan digital saat cuaca berubah. Siswa juga mengamati dan melihat bahwa cuaca dapat berubah dalam waktu singkat dari hari cerah menjadi hari hujan ataupun sebaliknya. Anak-anak membuat jurnal cuaca, dan mereka memperkirakan cuaca seperti apa yang akan kami alami dalam seminggu. Kemudian mereka menggambar prediksi cuaca dan mempresentasikannya kepada teman sekelasnya.

Kali ini kami menghadirkan narasumber Ibu Sarah – ahli meteorologi dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) – Batam. Beliau menjelaskan dan berbagi tentang fenomena cuaca yang terjadi di Batam, penyebab perubahan cuaca dan bagaimana cuaca mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari. Anak-anak melontarkan pertanyaan-pertanyaan seperti mengapa di sebagian wilayah Batam turun hujan, mengapa di wilayah lain tidak turun hujan, jenis awan apa yang dapat menimbulkan guntur dan kilat, serta jenis awan apa yang dapat menimbulkan salju. Mereka takjub melihat bagaimana para ahli meteorologi mengumpulkan data untuk meramalkan cuaca di Batam. Siswa dapat melihat alat-alat yang mereka gunakan untuk meramalkan cuaca.

Dengan belajar tentang cuaca, para siswa akan dapat lebih memahami lingkungannya.

During our unit of inquiry under the Transdisciplinary Theme "How the World Works" K3 learned all about "Weather". The children were so curious, and they became inquirer learners with questions such as why on a sunny day can rain also, where the clouds come from, how the fog goes away, where the sun goes at nighttime and how thunder and lightning are formed.

Weather phenomena such as tsunamis, tornadoes, floods/flash floods, lighting or thunder can be frightening to them, but they also generate interest. The weather in Batam supported the children's explorations. Observing and seeing how the weather changes, and hearing and seeing the thunder and lightning are particularly fascinating to the children, as they want to understand their causes, effects, and ways to stay safe.

The students began the unit of inquiry by discussing what kind of weather we had in Batam, what their favourite weather was and what they liked to do in that kind of weather. They learned the types of clouds and observed every day what kind of clouds we had. When the weather changed, it was noticed there was an increase in students' interest in weather-related topics. Having the class discussion about the weather in the classroom was particularly beneficial because it had many parallels to other aspects of life, such as geography, clothing, and occupations. The children measured the air temperature inside and outside the classroom using both analogue and digital thermometers when the weather changed.

They also experienced observing and seeing that the weather could change in a short time from a Sunny Day to a Rainy Day or vice versa. The children made a weather journal, and they predicted what kind of weather we would have in a week. Then they drew their weather prediction and presented it to their classmates.

This time we had a resource speaker Ms. Sarah- a meteorologist from *Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG)*, Batam. She explained and shared the weather phenomena that have occurred in Batam, the causes of weather changes and how weather affects our daily lives. The children addressed their wonders such as why it rained in some parts of Batam, why it did not rain in other places, what type of clouds could cause thunder and lightning and what type of cloud could form snow. They were amazed at how meteorologists collected the data to forecast the weather in Batam. The children were able to see the tools they used to forecast the weather.

By learning about the weather, children will be better equipped to understand their environment.



# Music Grades 3 – 5

Grade 3 students have demonstrated a good understanding of music exploration, particularly in their family music background. They have shown an interest in learning about different types of music that their family enjoys, and have effectively applied this knowledge in their musical creations. Grade 3 students have also learned how to play the recorder, and have shown good effort in practicing and developing their skills on this instrument. They were able to play simple melodies and are working towards improving their technique and fluency. Furthermore, they have shown curiosity about how music can be influenced by different cultures or beliefs, and how it can have a profound impact on individuals and communities. Grade 3 students have actively engaged in discussions and displayed an open mind towards exploring the role of music in society. Overall, they have demonstrated a positive attitude towards their music learning and have shown consistent progress in music.

Grade 4 students have shown great progress in their music lessons this semester. They have demonstrated a good understanding of how to organize themselves in a small orchestra, including the different roles and addressing system issues that may arise. They have also embraced the challenges that come with playing in an ensemble and have showcased their abilities by performing songs with their classmates. In addition, Grade 4 students have shown an interest in exploring the evolution of popular music over time. They have even chosen to perform the iconic song "Never Gonna Give You Up" in a music ensemble during a school assembly. Moreover, they have shown an understanding of dynamic and tempo markings by effectively implementing them while playing their musical instrument.

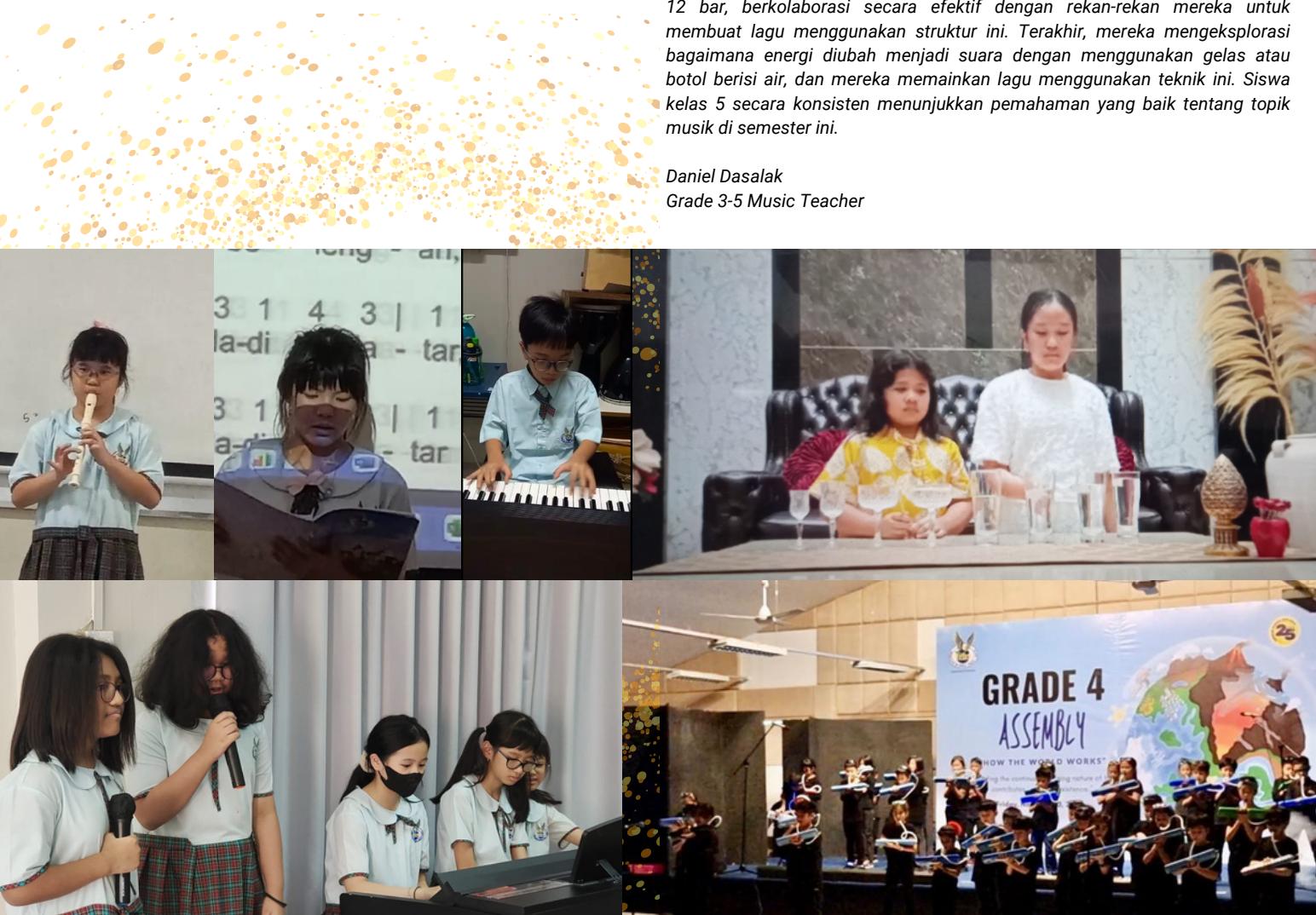
Grade 5 students have successfully learned how to create a music jingle to advertise a product, using the GarageBand software to create their jingles. In addition, they confidently recorded videos for their brand. They also learned how to play the 12-bar blues, collaborating effectively with their peers to create songs using this structure. Finally, they explored how energy transforms into sound by using glass or bottles filled with water, and they played songs using this technique. Grade 5 students have consistently demonstrated a good understanding of these topics in this semester.

Siswa kelas 3 telah menunjukkan pemahaman yang baik tentang eksplorasi musik, khususnya dalam latar belakang musik keluarga mereka. Mereka telah menunjukkan minat untuk mempelajari berbagai jenis musik yang disukai keluarga mereka, dan telah secara efektif menerapkan pengetahuan ini dalam kreasi musik mereka sendiri. Siswa kelas 3 juga telah belajar cara memainkan alat perekam, dan telah menunjukkan upaya yang baik dalam melatih dan mengembangkan keterampilan mereka pada alat musik ini. Mereka mampu memainkan melodi sederhana dan berupaya meningkatkan teknik dan kefasihan mereka. Selain itu, mereka juga menunjukkan rasa ingin tahu tentang bagaimana musik dapat dipengaruhi oleh budaya atau kepercayaan yang berbeda, dan bagaimana musik dapat memberikan dampak yang besar terhadap individu dan komunitas. Siswa kelas 3 aktif terlibat dalam diskusi dan menunjukkan pikiran terbuka dalam mengeksplorasi peran musik dalam masyarakat. Secara keseluruhan, mereka telah menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran musik mereka dan telah menunjukkan kemajuan yang konsisten dalam bidang musik.

Siswa kelas 4 telah menunjukkan kemajuan besar dalam pelajaran musik mereka semester ini. Mereka telah menunjukkan pemahaman yang baik tentang bagaimana mengorganisir diri mereka dalam sebuah orkestra kecil, termasuk berbagai peran dan mengatasi masalah sistem yang mungkin timbul. Mereka juga menerima tantangan yang datang dengan bermain dalam sebuah ansambel dan menunjukkan kemampuan mereka dengan membawakan lagu bersama teman-teman sekelasnya. Selain itu, siswa kelas 4 telah menunjukkan minat untuk mengeksplorasi evolusi musik populer dari waktu ke waktu. Mereka bahkan memilih untuk membawakan lagu ikonik "Never Gonna Give You Up" dalam ansambel musik selama pertemuan sekolah. Selain itu, mereka telah menunjukkan pemahaman tentang tanda dinamika dan tempo dengan menerapkannya secara efektif saat memainkan alat musik mereka.

Siswa kelas 5 telah berhasil mempelajari cara membuat jingle musik untuk mengiklankan suatu produk, menggunakan perangkat lunak GarageBand untuk membuat jingle mereka. Selain itu, mereka dengan percaya diri merekam video untuk mereka sendiri. Mereka juga belajar cara memainkan musik blues 12 bar, berkolaborasi secara efektif dengan rekan-rekan mereka untuk membuat lagu menggunakan struktur ini. Terakhir, mereka mengeksplorasi bagaimana energi diubah menjadi suara dengan menggunakan gelas atau botol berisi air, dan mereka memainkan lagu menggunakan teknik ini. Siswa kelas 5 secara konsisten menunjukkan pemahaman yang baik tentang topik musik di semester ini.

Daniel Dasalak  
Grade 3-5 Music Teacher



# Christian and Catholic Religion



## Christian and Catholic Religion Lesson on Nativity

In this term, students learn and understand the meaning of the birth of Jesus Christ for humanity. They understand that Jesus was born to atone for human sins and become the saviour of mankind.

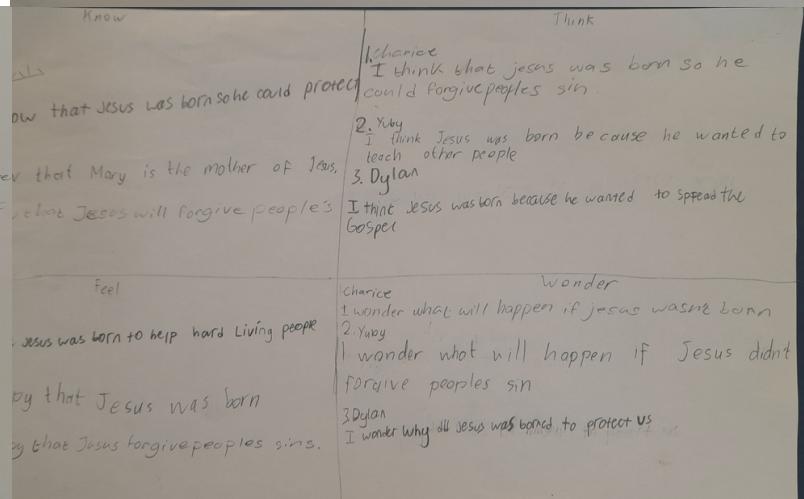
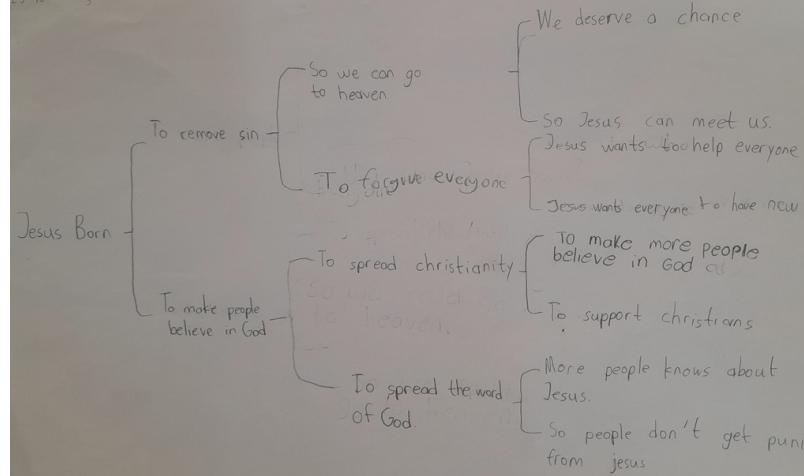
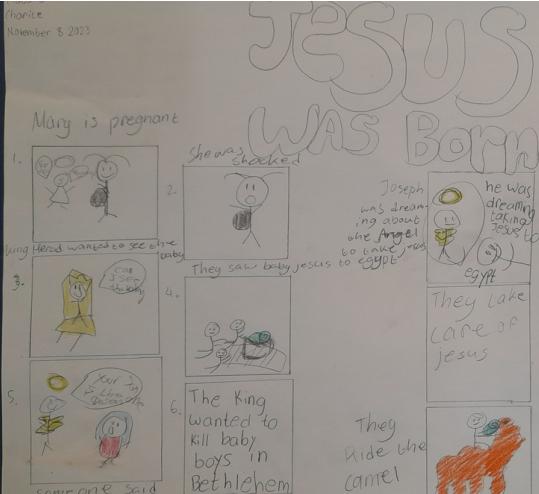
In classroom learning, we presented the topic of Christmas about why God sent Jesus to be born. To understand this topic, students are first encouraged to do routine thinking about what they know, what they think, what they feel and what they wonder about the birth of Jesus. Some students understand who Jesus is. They understood that God had a purpose in the birth of Jesus containing Jesus' destined death. Seeds of empathy and kindness were planted, and the true spirit of Christmas - the spirit of giving, caring, loving one another - became a meaningful takeaway that extended far beyond the walls of the classroom. Our students began to appreciate the profound impact of Christ's birth on their own lives and the world around them.



### Pelajaran Agama Kristen dan Katolik: Kelahiran Yesus

Di term ini, siswa mempelajari dan memahami makna kelahiran Yesus Kristus bagi umat manusia. Mereka memahami bahwa Yesus dilahirkan untuk menebus dosa manusia dan menjadi penyelamat umat manusia.

Dalam pembelajaran di kelas, kami menyajikan topik Natal, yaitu mengapa Tuhan mengutus Yesus untuk dilahirkan. Untuk memahami topik ini, siswa terlebih dahulu didorong untuk melakukan "thinking routine" tentang apa yang mereka ketahui, apa yang mereka pikirkan, apa yang mereka rasakan, dan apa yang mereka ingin tahu tentang kelahiran Yesus. Beberapa siswa memahami siapa Yesus. Mereka mengerti bahwa Tuhan memiliki tujuan dalam kelahiran Yesus yang berisi takdir kematian Yesus. Rasa empati dan kebaikan ditanamkan, dan semangat Natal yaitu semangat memberi, peduli, mencintai satu sama lain - menjadi sebuah pembelajaran bermakna yang melampaui batas ruang kelas. Siswa kami mulai menghargai dampak mendalam dari kelahiran Kristus terhadap kehidupan mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka.



# Visual Arts Grades 3 and 4

As part of the integration with the Unit of inquiry, grade 3 students delve into the exploration and study of patterns and symbols drawn from diverse religions, encompassing ornaments and stained glass art. Throughout this module, they scrutinize the art employed for adorning religious structures, embracing symmetrical patterns and stained glass art. They delve into the artistic styles and craft them following their imaginative faculties.

Grade 4 students acquaint themselves with the intricacies of painting on canvas, utilising three separate canvas panels. Collaborating within groups, each consisting of three students, they work collectively to fashion a three-panel painting that coalesces into a harmonious entirety. Their studies encompass the amalgamation of colours and the adept mixing of hues to produce aesthetically pleasing colour blends.

Sebagai bagian dari integrasi dengan Unit inkuiri, Siswa kelas 3 mendalami eksplorasi dan kajian pola serta simbol yang diambil dari berbagai agama, mencakup ornamen dan seni kaca patri. Sepanjang modul ini mereka memeriksa seni yang digunakan untuk menghiasi struktur keagamaan, memeluk pola simetris, dan seni kaca patri. Mereka mendalami gaya artistik dan menciptakannya sesuai dengan daya imajinasi mereka.

Siswa kelas 4 mengenal lebih dalam tentang melukis di atas kanvas, menggunakan tiga panel kanvas terpisah. Berkolaborasi dalam kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari tiga siswa, mereka bekerja bersama-sama untuk menciptakan lukisan tiga panel yang menyatu menjadi satu kesatuan harmonis. Kajian mereka melibatkan penggabungan warna dan pencampuran yang mahir untuk menghasilkan perpaduan warna yang estetis.



# School Events

We have had several activities accomplished for this term which include; assemblies, choir camp, leadership camp of Grade 5, school spirit days for October and November, UN/International Day, flag ceremony officiated by our students and Numeracy week.

Beberapa kegiatan yang telah kami lakukan di term ini adalah; "assembly", perkemahan paduan suara, perkemahan kepemimpinan Kelas 5, "school spirit day" di bulan Oktober dan November, Hari PBB/Internasional, upacara bendera yang dipimpin oleh siswa kami, dan "Numeracy week".





